

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI KIPIN SCHOOL 4.0 DI SEKOLAH DASAR

Anisa Andriani¹, Tiki Aqsha², Endang Juliana³, Sahrul Pahmi⁴, Karlina⁵

Magister Pendidikan Dasar¹, Universitas Jambi²

e-mail: anisaandriani013@gmail.com¹, tikiqsha1@gmail.com²,
lia060799.ej@gmail.com³, sahrulpahmi05@gmail.com⁴, klina7188@gmail.com⁵

Abstrak: Pemanfaatan aplikasi pendidikan telah menjadi bagian integral dari transformasi pendidikan modern. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan media pembelajaran berbasis aplikasi, khususnya Kipin School 4.0, di lingkungan sekolah dasar. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus, Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan guru, peserta didik kelas V, dan orang tua, serta analisis dokumen. Data tersebut dianalisis menggunakan teknik Milles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, pengajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan, penelitian ini menganalisis pengalaman dan persepsi para pemangku kepentingan, termasuk guru, peserta didik, dan orang tua, terkait dengan pemanfaatan aplikasi ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Kipin School 4.0 secara signifikan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, memperkaya pengembangan keterampilan, memperkuat kolaborasi antara guru dan orang tua, serta menyediakan pembelajaran yang disesuaikan secara individual. Temuan ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana teknologi pendidikan dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan pengalaman dan memotivasi peserta didik dalam belajar di sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam konteks pengembangan pendidikan modern yang berpusat pada penggunaan teknologi. Implikasi temuan ini dapat membantu pengambil kebijakan, praktisi pendidikan, dan peneliti untuk lebih memahami potensi dan tantangan dari pemanfaatan aplikasi pendidikan di tingkat dasar, serta merumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masa depan.

Kata Kunci: Kipin School 4.0, Media Pembelajaran, Sekolah Dasar

USE OF APPLICATION BASED LEARNING MEDIA KIPIN SCHOOL 4.0 IN PRIMARY SCHOOL

Abstract: *The use of educational applications has become an integral part of the transformation of modern education. This research aims to explore the use of application-based learning media, especially Kipin School 4.0, in elementary school environments. Using a qualitative approach and case studies, data was collected through participant observation, in-depth interviews with teachers, fifth grade students and parents, as well as document analysis. The data was analyzed using the Milles and Huberman technique which includes data collection, data reduction, data analysis and verification or drawing conclusions. This research analyzes the experiences and perceptions of stakeholders, including teachers, students and parents, regarding the use of this application. The research results show that the use of Kipin School 4.0 significantly increases student involvement in learning, enriches skill development, strengthens collaboration between teachers and parents, and provides individually tailored learning. These findings provide a deep understanding of how educational technology can be an effective tool in enhancing the experience and motivating students in learning in elementary schools. Thus, this research makes an important contribution in the context of the development of modern education which is centered on the*

use of technology. The implications of these findings can help policy makers, educational practitioners and researchers to better understand the potential and challenges of using educational applications at the elementary level, as well as formulate effective strategies to improve the quality of education in the future.

Keywords: *Kipin School 4.0, Learning Media, Elementary School*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi utama bagi kemajuan individu dan masyarakat. Pendidikan sebagai sebuah proses yang bukan hanya sekadar mentransfer pengetahuan, pendidikan berperan penting dalam membentuk karakter, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk kesuksesan individu dalam kehidupan sehari-hari serta kontribusinya terhadap masyarakat (Pare & Sihotang, 2023). Pendidikan memainkan peran krusial dalam membentuk individu menjadi warga yang terampil, berpikiran kritis, dan bertanggung jawab (Thana & Hanipah, 2023).

Di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi, pendidikan menjadi semakin penting. Era digital memperkenalkan tantangan baru dan peluang baru bagi sistem pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah paradigma pembelajaran, memungkinkan akses ke sumber daya pendidikan yang tak terbatas dan memfasilitasi pembelajaran yang adaptif dan terpersonalisasi. Namun, pendidikan juga harus mampu beradaptasi dengan dinamika zaman (Jaya, Hambali, & Fakhrurrozi, 2023). Hal ini mencakup integrasi teknologi dalam pembelajaran, pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, dan pemecahan masalah, serta mempromosikan inklusivitas dan kesetaraan akses terhadap pendidikan bagi semua individu (Wafiqoh & Nugraheni, 2022). Dengan mengembangkan sistem pendidikan yang responsif dan inklusif, kita dapat memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses pendidikan berkualitas dan mengembangkan potensi mereka sepenuhnya. Dengan demikian, pendidikan terus menjadi fondasi utama bagi kemajuan individu dan masyarakat, membawa harapan untuk masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan.

Dalam era digital ini, teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah lanskap pendidikan, termasuk di tingkat sekolah dasar. Sekolah dasar adalah tahap awal dalam perjalanan pendidikan setiap individu. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa pengalaman belajar di tingkat ini menarik, bermakna, dan efektif. Tenaga pendidik dapat menggunakan teknologi sebagai sarana untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada para Peserta didik, baik sebagai media pembelajaran maupun mediator dalam menyampaikan pengetahuan pada para Peserta didik yang akan membuka peluang baru untuk meningkatkan proses belajar-mengajar. Salah satu inovasi yang semakin populer adalah penggunaan media pembelajaran, media pembelajaran adalah salah satu cara atau strategi yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran dan menunjang proses pembelajaran (Firmadani, 2020). Media ini dapat berupa teknologi digital seperti aplikasi, video pembelajaran, dan perangkat lunak interaktif, atau bisa juga berupa bahan cetak seperti buku, poster, dan kartu flashcard (Suarsana et al., 2023). Tujuan dari penggunaan media pembelajaran adalah untuk memfasilitasi pemahaman konsep, meningkatkan keterlibatan peserta didik, dan memperkaya pengalaman belajar mereka. Dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan memungkinkan peserta didik untuk belajar secara aktif dan efektif (Permana, Hazizah, & Herlambang, 2024).

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, banyak peserta didik yang mempunyai gawai hanya digunakan untuk bersosial media dan bermain game. Peserta didik belum paham sepenuhnya bahwa gawai bermanfaat di dalam dunia pendidikan seperti banyaknya aplikasi

pendidikan yang bisa digunakan melalui gawai. Hal ini, menjadi tantangan bagi guru untuk bisa meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai media pembelajaran di rumah. Salah satu media pembelajaran yang menarik dan lengkap berbasis aplikasi adalah memanfaatkan aplikasi edukasi Kipin School 4.0. Aplikasi edukasi ini masih jarang digunakan walaupun gratis, bisa digunakan di laptop maupun gawai dan bisa dilaksanakan dimanapun berada.

Secara umum, Kipin School adalah sebuah platform pembelajaran berbasis aplikasi yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah. Platform ini menyediakan berbagai fitur dan sumber daya pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik, guru, dan bahkan orang tua. Menurut (Satyana, n.d.) Kipin School 4.0 adalah aplikasi pendidikan berbasis android yang berisi materi pembelajaran K13 (buku pelajaran sekolah, video pembelajaran sekolah, latihan soal dan komik literasi) salah satunya diperuntukkan pada jenjang SD dan dilengkapi sistem ujian online. Tujuan utama dari Kipin School adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (Amrullah, Sholeh, Rizki, & ..., 2023). Kipin School menyediakan akses ke berbagai materi pembelajaran, termasuk buku kurikulum, video pembelajaran, ujian online, dan fitur literasi (Fanani & Jainurakhma, 2021). Selain itu, platform ini juga dapat digunakan untuk mengatur jadwal, memantau kemajuan belajar peserta didik, dan memfasilitasi interaksi antara guru, peserta didik, dan orang tua. Melalui Kipin School, peserta didik dapat belajar secara mandiri dan terarah, sementara guru dapat mengelola pembelajaran dengan lebih efektif dan memberikan umpan balik secara langsung kepada peserta didik. Orang tua juga dapat terlibat dalam proses pendidikan anak-anak mereka dengan memantau kemajuan belajar mereka melalui platform ini. Secara keseluruhan, Kipin School bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, interaktif, dan inklusif, yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan menghasilkan hasil pembelajaran yang lebih baik.

Kipin School 4.0 memiliki konsep yang serupa dengan model pembelajaran berbasis elektronik (e-learning) karena ditujukan untuk peserta didik dan guru sebagai alat bantu pembelajaran sehari-hari yang dirancang dalam bentuk aplikasi seluler atau perangkat lunak yang tersedia untuk berbagai jenis perangkat yang terhubung ke internet. Kipin School merupakan penyempurnaan dari model sebelumnya, yaitu Kipin ATM dan Kipin PTO, karena pengguna hanya perlu mengunduh aplikasi Kipin School 4.0 di ponsel pintar, tablet, atau komputer untuk mengakses semua fitur yang disediakan. Beberapa fitur yang tersedia di Kipin School antara lain menu Buku Kurikulum dan Buku Umum, Menu Video Pembelajaran, menu Ujian Online atau try out, menu Literasi, menu Prasekolah, dan menu Sekolahku (SUSIYANTO, 2021). Selain itu Kipin School 4.0 juga difasilitasi dengan fitur-fitur yang praktis dan sangat mudah digunakan seperti fitur 'Download and Go' dimana data yang sudah selesai di download dapat langsung digunakan tanpa memerlukan jaringan internet lagi. Ada juga kemampuan "Anotasi" yang sangat disukai oleh para peserta didik, sebab mereka bisa corat-coret, highlight kalimat, drawing, dll di halaman buku pelajaran (Wedasuwari, Tamba, & Sari, 2020)

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan kualitatif yang mendalam tentang bagaimana Kipin School 4.0 dimanfaatkan di lingkungan sekolah dasar. Peneliti akan menjelajahi berbagai aspek pemanfaatan aplikasi ini, termasuk peningkatan keterlibatan peserta didik, dukungan untuk pembelajaran berbasis keterampilan, kolaborasi antara guru dan orang tua, serta personalisasi pembelajaran. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang potensi dan tantangan dalam mengadopsi teknologi pendidikan di tingkat dasar.

Template ini ditulis sebagai panduan format atau tata-letak penulisan artikel yang dipublikasikan dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar. Penulis **harus** mengikuti aturan penulisan, baik dari segi jenis huruf, ukuran, tata-letak, banyaknya kata, sistematika dan penulisan rujukan. Yang tidak kalah penting adalah bahwa tulisan mengikuti Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Bahasa Indonesia, menggunakan kosakata yang tepat dan mengikuti kaidah ilmiah dengan baik dan benar. Apabila artikel ditulis dalam Bahasa Inggris, maka artikel harus menggunakan *grammar* yang benar dan telah diperiksa oleh ahli bahasa (*proofread*) dengan cermat. Selain itu, tulisan harus mematuhi etika publikasi ilmiah.

Di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi, pendidikan menjadi semakin penting. Era digital memperkenalkan tantangan baru dan peluang baru bagi sistem pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah paradigma pembelajaran, memungkinkan akses ke sumber daya pendidikan yang tak terbatas dan memfasilitasi pembelajaran yang adaptif dan terpersonalisasi. Namun, pendidikan juga harus mampu beradaptasi dengan dinamika zaman (Jaya, Hambali, & Fakhrurrozi, 2023). Hal ini mencakup integrasi teknologi dalam pembelajaran, pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, dan pemecahan masalah, serta mempromosikan inklusivitas dan kesetaraan akses terhadap pendidikan bagi semua individu (Wafiqoh & Nugraheni, 2022). Dengan mengembangkan sistem pendidikan yang responsif dan inklusif, kita dapat memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses pendidikan berkualitas dan mengembangkan potensi mereka sepenuhnya. Dengan demikian, pendidikan terus menjadi fondasi utama bagi kemajuan individu dan masyarakat, membawa harapan untuk masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai metode utama. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam pengalaman dan persepsi para pemangku kepentingan terkait dengan pemanfaatan aplikasi Kipin School 4.0 di lingkungan sekolah dasar. Pemilihan sampel dilakukan secara purposif, dengan mempertimbangkan keragaman sekolah dasar dalam hal lokasi geografis, ukuran, dan tingkat keberhasilan dalam mengimplementasikan teknologi pendidikan. Setelah seleksi awal, beberapa sekolah dasar yang telah menggunakan Kipin School 4.0 dipilih 1 sekolah dasar untuk menjadi subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan guru, peserta didik kelas V, dan orang tua, serta analisis dokumen terkait dengan implementasi aplikasi ini. Data yang terkumpul dianalisis secara tematik, dengan mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, dan isu-isu kunci yang muncul dari hasil observasi, wawancara, dan analisis dokumen (Feby Eka Listiani, Anafi, Rahma, & Trihantoyo, 2023). Analisis dilakukan secara iteratif, dengan memperhatikan berbagai perspektif dan memvalidasi temuan dengan partisipan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menurut Miles dan Huberman dengan memetakan proses analisa kualitatif (Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 1992) meliputi pengumpulan data, reduksi data, pengajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan (Ahmad & Muslimah, 2021). Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk confidentialitas data dan persetujuan partisipan. alat atau metode yang digunakan sebagai indikator dapat diamati melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 1. *Kisi-Kisi Instrumen Penelitian*

Sumber Data	Indikator	Sub-indikator
Guru	Personalisasi pembelajaran	Mengidentifikasi Pemahaman Guru Menerapkan aplikasi kipin school 4.0 Menganalisis peran guru terhadap keterlibatan peserta didik melalui penerapan aplikasi kipin school 4.0
Guru dan peserta didik	Keterlibatan peserta didik	Mengidentifikasi tingkat partisipasi peserta didik dalam aktivitas pembelajaran menggunakan aplikasi Kipin School 4.0 Frekuensi akses peserta didik ke platform kipin school.
Guru	Pengembangan keterampilan	Menganalisis kemajuan peserta didik dalam pengembangan keterampilan Tingkat partisipasi orang tua dalam memantau kemajuan akademis anak melalui aplikasi kipin school 4.0.
Guru-Orang tua	Kolaborasi Guru-Orang tua	Frekuensi komunikasi antara guru dan orang tua melalui platform Kipin School, termasuk pembahasan mengenai kemajuan peserta didik, tugas-tugas, dan kebutuhan individu peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kipin School 4.0 merupakan evolusi dari konsep platform pembelajaran sebelumnya, yang menawarkan lebih banyak fitur canggih dan peningkatan signifikan dalam efektivitas pembelajaran. Dibandingkan dengan versi sebelumnya, Kipin School 4.0 memberikan pengguna akses lebih luas dan lebih terintegrasi ke dalam proses pembelajaran di sekolah (Safir, Nurza, Saraswati, & Andriyani, 2021). Salah satu aspek utama dari Kipin School 4.0 adalah kemampuannya untuk menyediakan pengalaman pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu peserta didik. Melalui analisis data dan kecerdasan buatan, platform ini dapat menyesuaikan materi pembelajaran, tingkat kesulitan, dan gaya pembelajaran untuk setiap peserta didik secara individu. Hal ini memungkinkan setiap peserta didik untuk belajar dengan cara yang paling efektif bagi mereka, sehingga meningkatkan tingkat pemahaman dan pencapaian akademik. Selain itu, Kipin School 4.0 juga menawarkan fitur kolaboratif yang diperluas, memungkinkan guru, peserta didik, dan orang tua untuk bekerja sama secara lebih efektif dalam proses pembelajaran. Melalui fitur ini, pengguna dapat berbagi sumber daya, mengadakan diskusi, dan berkolaborasi dalam proyek pembelajaran, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan inklusif. Langkah-langkah penggunaan Kipin School 4.0 dalam pendidikan di sekolah dasar.

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan seorang pendidik dan peserta didik dalam menggunakan aplikasi kipin school 4.0 yaitu dengan mengunjungi situs web *Educandy*, yang dapat diakses melalui link <https://www.kipin.id/school/> lalu, guru dan peserta didik dapat mengunduh aplikasi *kipin school* melalui *smarthphone* atau *komputer* pada *Google Play Store* atau *Apple App Store*. Pengguna kipin school ini dapat mengakses berbagai fitur yang tersedia.



Gambar 1. Website Unduh Aplikasi Kipin School 4.0



Gambar 2. Halaman Utama Website Kipin School 4.0

Setelah menginstal aplikasi, kemudian buka aplikasi dan guru dapat log-in dengan memasukkan email atau dengan memasukkan username dan password jika pengguna telah membuat akun, kemudian lengkapi biodata dengan memasukkan nama, tanggal lahir dan nomor handphone, jika guru belum memiliki akun, dapat dilakukan pendaftaran akun terlebih dahulu, peserta didik ataupun guru dapat mengakses fitur yang tersedia dengan mudah dan fleksibel.



Gambar 3. Fitur-Fitur Pada Aplikasi Kipin School 4.0

Dengan melakukan observasi dan wawancara dengan indikator penelitian ini kepada beberapa guru dan peserta didik V sekolah dasar diperoleh hasil penggunaan kipin school 4.0 sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Instrument Wawancara dan Observasi

Sumber Data	Indikator	Sub-indikator	Hasil
Guru	Personalisasi pembelajaran	Mengidentifikasi Pemahaman Guru Menerapkan aplikasi kipin school 4.0	dari 85% guru melaporkan bahwa mereka dapat menyusun materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, sementara lebih dari 90% peserta didik menerima tugas dan umpan balik yang individual dan disesuaikan dengan kemampuan mereka.
		Menganalisis peran guru terhadap keterlibatan peserta didik melalui penerapan aplikasi kipin school 4.0	
Guru dan peserta	Keterlibatan peserta didik	Mengidentifikasi tingkat partisipasi peserta didik dalam aktivitas	lebih dari 80% peserta didik mengakses aplikasi setidaknya tiga

didik		pembelajaran menggunakan aplikasi Kipin School 4.0 Frekuensi akses peserta didik ke platform kipin school.	kali seminggu
Guru	Pengembangan keterampilan	Menganalisis kemajuan peserta didik dalam pengembangan keterampilan	Penggunaan aplikasi Kipin School 4.0 berkontribusi pada pengembangan keterampilan kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif peserta didik
Guru-Orang tua	Kolaborasi Guru-Orang tua	Tingkat partisipasi orang tua dalam memantau kemajuan akademis anak melalui aplikasi kipin school 4.0. Frekuensi komunikasi antara guru dan orang tua melalui platform Kipin School, termasuk pembahasan mengenai kemajuan peserta didik, tugas-tugas, dan kebutuhan individu peserta didik.	Lebih dari 90% orang tua aktif memantau kemajuan akademis anak mereka melalui aplikasi ini, sementara lebih dari 80% guru melaporkan adanya peningkatan dalam komunikasi dengan orang tua melalui platform Kipin School

Berikut adalah hasil penelitian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan:

1. Personalisasi Pembelajaran:

Guru mampu menggunakan aplikasi Kipin School 4.0 untuk menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat individu peserta didik. Lebih dari 85% guru melaporkan bahwa mereka dapat menyusun materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, sementara lebih dari 90% peserta didik menerima tugas dan umpan balik yang individual dan disesuaikan dengan kemampuan mereka.

Hasil penelitian observasi dan wawancara menggambarkan efektivitas penggunaan aplikasi Kipin School 4.0 dalam konteks penyesuaian pembelajaran. Dari segi observasi, para guru terlihat aktif menggunakan berbagai fitur yang tersedia dalam aplikasi, seperti menyusun materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, serta memberikan tugas dan umpan balik secara langsung. Mereka juga terlihat mampu berinteraksi secara langsung dengan peserta didik, memberikan bimbingan dan dukungan sesuai dengan kebutuhan individu.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa mereka merasa nyaman dan terbiasa menggunakan aplikasi ini, merasa bahwa itu membantu dalam meningkatkan fleksibilitas pembelajaran. Sementara itu, wawancara dengan peserta didik mengindikasikan bahwa mereka mengalami pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan bervariasi melalui penggunaan Kipin School 4.0. Mereka mengapresiasi upaya guru dalam menyusun materi pembelajaran yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka, serta merasa bahwa tugas dan umpan balik yang diberikan oleh guru lebih individual dan disesuaikan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kipin School 4.0 efektif dalam mendukung penyesuaian pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik, serta memfasilitasi interaksi yang lebih baik antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Keterlibatan Peserta didik

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan aplikasi Kipin School 4.0. Observasi terhadap penggunaan aplikasi menunjukkan bahwa frekuensi akses peserta didik ke platform ini tinggi, dengan lebih dari 80% peserta didik mengakses aplikasi

setidaknya tiga kali seminggu. Selain itu, terlihat juga peningkatan partisipasi peserta didik dalam berbagai aktivitas pembelajaran online seperti menyelesaikan tugas, berinteraksi dengan konten pembelajaran, dan berpartisipasi dalam diskusi forum, yang mencapai lebih dari 75% dari total peserta didik yang terlibat.

Wawancara dengan sejumlah peserta didik mengkonfirmasi temuan observasi tersebut. Salah satu peserta didik, MF, menyatakan, "Saya merasa lebih senang untuk belajar sejak menggunakan Kipin School. Terdapat banyak buku pelajaran didalam aplikasi dan bisa saya pakai untuk belajar dirumah". Hal ini mencerminkan adanya peningkatan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran online melalui aplikasi Kipin School 4.0. Wawancara dengan guru juga memberikan tanggapan yang serupa. Guru Bahasa Inggris, Pak Budi, mengungkapkan, "Saya melihat perubahan besar dalam tingkat partisipasi peserta didik sejak kami mulai menggunakan Kipin School. Mereka lebih aktif dalam mengerjakan tugas dan berinteraksi dengan materi pembelajaran". Hal ini menegaskan bahwa penggunaan aplikasi Kipin School 4.0 telah berhasil meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian dari wawancara dan observasi secara konsisten menunjukkan bahwa aplikasi Kipin School 4.0 efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran.

3. Pengembangan Keterampilan:

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi Kipin School 4.0 secara signifikan berkontribusi pada pengembangan keterampilan kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif peserta didik. Evaluasi keterampilan sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi menunjukkan peningkatan yang berarti dalam kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis, menyelesaikan masalah, bekerja sama dalam kelompok, dan berkomunikasi secara efektif. Observasi juga mencatat adanya peningkatan dalam kemampuan pemecahan masalah dan kreativitas peserta didik selama menggunakan aplikasi ini.

Wawancara dengan peserta didik menambahkan dimensi yang penting dalam pemahaman terhadap dampak penggunaan aplikasi Kipin School 4.0 terhadap pengembangan keterampilan mereka. Salah satu peserta didik, TRA, menyatakan, "Saya merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan berkolaborasi dengan teman-teman sejak belajar menggunakan Kipin School. Saya juga lebih terbiasa memecahkan masalah dan saya juga senang belajar bersama dan menonton video dalam aplikasi tersebut bersama teman-teman" Tanggapan seperti ini mencerminkan pengalaman positif peserta didik dalam pengembangan keterampilan kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif melalui penggunaan aplikasi tersebut.

Wawancara dengan guru juga menguatkan temuan penelitian. Guru Matematika, Ibu Anita, menyatakan, "Saya melihat perubahan besar dalam kemampuan peserta didik dalam menganalisis masalah dan bekerja sama dalam kelompok setelah menggunakan Kipin School. Mereka lebih terampil dalam berkomunikasi ide dan menemukan solusi bersama." Pernyataan seperti ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Kipin School 4.0 secara efektif mendukung pengembangan keterampilan peserta didik dalam berbagai aspek. Dengan demikian, hasil penelitian dan wawancara secara bersama-sama menegaskan bahwa penggunaan aplikasi Kipin School 4.0 berperan penting dalam pengembangan keterampilan kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif peserta didik.

4. Kolaborasi Guru-Orang Tua:

Penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Kipin School 4.0 memainkan peran penting dalam memfasilitasi kolaborasi yang lebih baik antara guru, peserta didik, dan orang tua. Lebih dari 90% orang tua aktif memantau kemajuan akademis anak-anak mereka melalui aplikasi ini, sedangkan lebih dari 80% guru melaporkan adanya peningkatan dalam komunikasi dengan orang tua melalui platform Kipin School. Temuan ini mengindikasikan bahwa aplikasi ini berhasil memperkuat hubungan antara rumah dan sekolah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan dukungan orang tua dalam pembelajaran peserta didik.

Dari hasil penelitian tersebut, terlihat bahwa orang tua secara aktif terlibat dalam memantau kemajuan akademis anak-anak mereka melalui Kipin School 4.0. Hal ini mencerminkan keinginan orang tua untuk terlibat secara langsung dalam pendidikan anak-anak mereka, dan aplikasi ini memberikan platform yang nyaman dan mudah digunakan untuk melakukan hal tersebut. Selain itu, temuan juga menunjukkan bahwa aplikasi Kipin School 4.0 berhasil meningkatkan komunikasi antara guru dan orang tua. Lebih dari 80% guru melaporkan adanya peningkatan dalam komunikasi dengan orang tua melalui platform ini. Komunikasi yang lebih baik antara rumah dan sekolah dapat membantu dalam membangun kerjasama yang erat untuk mendukung pembelajaran peserta didik. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa Kipin School 4.0 efektif dalam memfasilitasi kolaborasi antara guru, peserta didik, dan orang tua, serta memperkuat hubungan antara rumah dan sekolah. Hal ini membawa dampak positif dalam mendukung pembelajaran dan perkembangan peserta didik.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi Kipin School 4.0 memberikan kontribusi positif. Memberikan peningkatan dalam pengalaman dan hasil pembelajaran yang dilakukan peserta didik di sekolah dasar, sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

Pembahasan

Dalam pembahasan hasil penelitian ini, penting untuk mengakui kontribusi signifikan yang telah dilakukan oleh pemanfaatan aplikasi Kipin School 4.0 dalam meningkatkan pengalaman dan hasil pembelajaran peserta didik di sekolah dasar. Temuan menunjukkan bahwa aplikasi ini berhasil meningkatkan keterlibatan peserta didik, pengembangan keterampilan, kolaborasi antara guru dan orang tua, serta personalisasi pembelajaran. Tingginya tingkat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, terutama melalui akses aktif dan partisipasi dalam aktivitas online, menunjukkan bahwa pendekatan yang interaktif dan berbasis teknologi dapat menjadi solusi efektif untuk memotivasi peserta didik. Selain itu, penggunaan aplikasi ini telah terbukti meningkatkan keterampilan kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif peserta didik, yang merupakan aspek penting dalam persiapan mereka untuk menghadapi tuntutan masa depan. Selanjutnya, kolaborasi yang ditingkatkan antara guru dan orang tua melalui aplikasi ini menunjukkan potensi untuk memperkuat kemitraan antara rumah dan sekolah, yang memiliki dampak positif terhadap perkembangan peserta didik. Di samping itu, kemampuan aplikasi ini dalam menyediakan pembelajaran yang disesuaikan secara individual memberikan kesempatan bagi setiap peserta didik untuk belajar sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka sendiri, yang dapat meningkatkan motivasi dan pencapaian akademis. Meskipun ada tantangan seperti aksesibilitas teknologi dan pelatihan guru, dengan strategi yang tepat, aplikasi Kipin School 4.0 memiliki potensi besar untuk menjadi alat yang berharga dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Penggunaan aplikasi Kipin School 4.0 memiliki dampak yang signifikan dalam beberapa aspek pembelajaran menurut penelitian yang telah dilakukan oleh (Rahmawati, Nurlaeli, & Suryana, 2024). Pertama, terjadi peningkatan efektivitas pembelajaran jarak jauh

sebagai hasil dari pemanfaatan aplikasi ini. Kedua, aplikasi ini memberikan dukungan yang penting dalam menghadapi pembelajaran baru, khususnya dalam konteks pembelajaran online. Ketiga, guru-guru mengalami peningkatan dalam pelatihan kreativitas mereka melalui penggunaan aplikasi ini. Selanjutnya, aplikasi Kipin School 4.0 membantu dalam pengembangan konten pembelajaran yang lebih sesuai dengan konteks peserta didik. Selain itu, terlihat peningkatan kapasitas peserta didik dalam pembelajaran melalui penggunaan aplikasi ini. Pemanfaatan aplikasi juga mengarah pada peningkatan kebutuhan akan infrastruktur dan aksesibilitas pembelajaran yang lebih terarah. Terakhir, pelaksanaan pertimbangan etis dan privasi dalam penggunaan aplikasi ini dapat diimplementasikan dengan baik. Dengan demikian, aplikasi Kipin School 4.0 memberikan kontribusi positif dalam berbagai aspek pembelajaran.

Penelitian ini sejalan dengan salah satu penelitian yang dilakukan oleh (Wafiqoh & Nugraheni, 2022) dengan judul "Implementasi Aplikasi Education (Kipin School 4.0) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar di Rumah Peserta didik Kelas V MIN 1 Pati Berbasis Android" hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dari total 32 peserta didik yang disurvei, 80% di antaranya melaporkan bahwa mereka dapat mengunduh aplikasi Kipin School 4.0 dengan mudah. Selanjutnya, 90% dari peserta didik yang disurvei tersebut mengungkapkan bahwa mereka merasa aplikasi tersebut mudah digunakan dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media edukasi seperti Kipin School 4.0 dalam proses pembelajaran di rumah mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam belajar.

PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan aplikasi Kipin School 4.0 memiliki dampak positif yang signifikan dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar. Dari hasil penelitian, terlihat bahwa aplikasi ini berhasil meningkatkan keterlibatan peserta didik, pengembangan keterampilan, kolaborasi antara guru dan orang tua, serta personalisasi pembelajaran. Tingginya tingkat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dan peningkatan kemampuan kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif peserta didik menunjukkan bahwa pendekatan interaktif berbasis teknologi dapat memotivasi dan memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Selain itu, kolaborasi yang ditingkatkan antara guru dan orang tua melalui aplikasi ini memperkuat hubungan antara rumah dan sekolah, sementara personalisasi pembelajaran memberikan kesempatan bagi setiap peserta didik untuk belajar sesuai dengan kebutuhan mereka. Walaupun ada tantangan seperti aksesibilitas teknologi dan pelatihan guru, temuan ini menunjukkan bahwa aplikasi Kipin School 4.0 memiliki potensi besar sebagai alat yang berharga dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Oleh karena itu, pengembangan strategi untuk memaksimalkan manfaat dari pemanfaatan aplikasi ini di masa depan sangat penting untuk terus meningkatkan pengalaman dan hasil pembelajaran peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings*, 1(1), 173–186.
- Amrullah, A. M. K., Sholeh, L., Rizki, M. F. F., & ... (2023). Implementation of Kipin school 4.0-Based Learning Model in increasing Learning Motivation at SDI NU Lawang. *Ma'arif Journal of ...*, 2(1), 1–6. Retrieved from <https://jurnal.maarifnumalang.id/index.php/mjemias/article/view/19%0Ahttps://jurnal.maarifnumalang.id/index.php/mjemias/article/download/19/8>
- Fanani, Q., & Jainurakhma, J. (2021). *Penyesuaian Diri : Pembelajaran Daring di Masa*

Pandemi Covid-19.

- Feby Eka Listiani, Anafi, P., Rahma, A. A. S., & Trihantoyo, S. (2023). Analisis Kendala dan Solusi Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menerapkan Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Ponorogo. *Jurnal Pancar (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)*, 7(2), 314–325.
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97. Retrieved from http://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660
- Jaya, H., Hambali, M., & Fakhurrozi, F. (2023). Transformasi Pendidikan: Peran Pendidikan Berkelanjutan Dalam Menghadapi Tantangan Abad Ke-21. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 2416–2422.
- Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27778–27787.
- Permana, B. S., Hazizah, L. A., & Herlambang, Y. T. (2024). Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19–28. Retrieved from <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702>
- Rahmawati, D., Nurlaeli, A., & Suryana, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Kipin School Terhadap Hasil Belajar Jarak Jauh Mata Pelajaran Pai Di Kelas V-a Sdn Kedung Waringin 02 Bogor Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman*, 11(1), 19–30. <https://doi.org/10.31102/alulum.11.1.2024.19-30>
- Safir, I., Nurza, A., Saraswati, R. R., & Andriyani, F. (2021). *Prosiding Castle 2021*.
- Satyana, G. (n.d.). *KIPIN (Kios Pintar)*.
- Suarsana, I. M., Widayanti, R., Sahara, Gani, R. A., Ahmad, R. S., Abbas, I., ... Rais, R. (2023). Media Pembelajaran. In M. Wewe, M. Yahya, & F. Isroani (Eds.), *Hamjah Diha Foundation* (1st ed.). Lombok Tengah.
- SUSIYANTO, D. (2021). Kipin Pto Sebagai Media Asesmen Digital Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 1(4), 280–292. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v1i4.576>
- Thana, P. M., & Hanipah, S. (2023). Kurikulum Merdeka: Transformasi Pendidikan SD Untuk Menghadapi Tantangan Abad ke-21. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 281–288. Retrieved from <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>
- Wafiqoh, S. N., & Nugraheni, A. S. (2022). Implementasi Aplikasi Education (Kipin School 4.0) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar di Rumah Peserta didik Kelas V MIN 1 Pati Berbasis Android. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 119–124. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikdasar.v4i2.2563>
- Wedasuwari, I. Ayu, Tamba, I. M., & Sari, K. A. D. P. (2020). *Pembelajaran online di masa pademi covid 19 dengan Kipin School*. 222–226.